

IMPLEMENTASI METODE GERAKAN DALAM HAFALAN HADITS

ANAK USIA DINI DI KB NDASARI BUDI KRAPYAK KULON

YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Strata Satu Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh:

Nailatul Karomah

16430043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2100/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI METODE GERAKAN DALAM HAFALAN HADITS ANAK USIA
DINI DI KB NDASARI BUDI KRAPYAK KULON YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAILATUL KAROMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16430043
Telah diujikan pada : Senin, 29 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs H Suisyanto, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64c8ac621de9c



Penguji I
Hafidh 'Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 64c8a88f6d6fd



Penguji II
Eko Suhendro, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64c8a70317afc



Yogyakarta, 29 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64c8acea3e43f

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailatul Karomah

NIM : 16430043

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Metode Gerakan Dalam Hafalan Hadits Anak Usia Dini di KB Ndasari Budi Krapyak Kulon Yogyakarta” adalah hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil penelitian orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 24 Mei 2023
Yang menyatakan



Nailatul Karomah

NIM. 16430043



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir**
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nailatul Karomah
NIM : 16430043
Program Studi : PIAUD
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Judul Skripsi : Implementasi Metode Gerakan Dalam Hafalan Hadits
Anak Usia Dini di KB Ndasari Budi Krapyak Kulon
Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Mei 2023

Pembimbing,

Drs. H. Suismanto, M.Ag
NIP. 196210251996031001

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nailatul Karomah
NIM : 16430043
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S-1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan berarti tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 24 Mei 2023


Nailatul Karomah
NIM. 16430043

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainya”

(H.R. Ahmad)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami'*, No. 3289

PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER TERCINTA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM**

ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama ALLAH yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan umat beliau.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti. Oleh karenanya, peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phill. Al Makin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk menyusun skripsi ini.
3. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen ahli media yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan arahan serta petunjuk dalam menyusun skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Prof. Rohinah, S.Pd.I., M.A selaku Sekretaris Prodi yang telah membimbing dan mengarahkan.
5. Drs. H Suisanto, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Ibu Siti Zubaidah, S.Ag.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memeberikan bimbingan, memberikan motivasi dan masukan selama menempuh studi.
7. Kepala sekolah dan guru KB nDasari Budi yang telah berkenan memberikan kesempatan, ruang dan waktu guna penyusunan data skripsi.
8. Kedua orangtua dan keluarga besar peneliti yang senantiasa memberikan nasihat, kasih sayang, dukungan semangat, motivasi, dan doa-doa terbaik kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
9. Sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu-persatu yang tidak lelah memberikan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Besar atau kecil sedikit atau banyak bantuan yang telah diberikan semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 24 Mei 2023

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Nailatul Karomah
NIM. 16430043

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Penulisan transliterasi Arab-Latin berdasarkan buku pedoman Bahasa Arab Seri INIS (Indonesian- Netherland Cooperation in Islamic Studies) dari kerjasama studi Islam Indonesia-Belanda antara Direktorat perguruan Tinggi Agama Islam, Departemen Agama.²

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

² Ab Masier, *Pedoman Trans Literasi Bahasa Arab* (Jakarta: INIS, 1992), hlm. 7-9.

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en

و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ئِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ؤِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبُرِّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



ABSTRAK

Nailatul Karomah, 2023 : Implementasi Metode Gerakan Dalam Hafalan Hadits Anak Usia Dini di KB nDasari Budi Krpyak Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya kegiatan menghafal hadits yang seringkali dijumpai di sekolah dengan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah membuat anak terlihat pasif sehingga ingatan yang terbentuk tidak dapat bertahan lama. Dalam kasus ini, pada saat anak melakukan kegiatan selanjutnya anak sudah lupa dengan hafalan hadits yang dilakukan sebelumnya, hanya beberapa yang masih mengingingat hafalan hadits yang sudah dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode gerakan untuk menghafal hadits di KB nDasari Budi Krpyak Kulon Yogyakarta.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik. Analisis data dilakukan menggunakan teori analisis Miles dan Huberman dengan langkah – langkah mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Sebelum melakukan penerapan metode gerakan dalam menghafal hadits di KB nDasari Budi diperlukan beberapa tahap yakni persiapan hadits yang tercantum di RPPH, kemudian pelaksanaan pembelajaran hadits di dalam kelas, dan evaluasi hafalan hadits menggunakan buku ngaji yang dilakukan pada keesokan harinya. (2) Dengan menerapkan metode gerakan anak lebih bersemangat dalam kegiatan menghafal hadits. (3) Membantu meningkatkan pencapaian anak dalam menghafalkan hadits. Berdasarkan hasil awal sebelum adanya penerapan metode gerakan, tingkat pencapaian anak selama 1 minggu hanya 8 anak yang mampu menghafal hadits dari 22 anak di dalam kelas. Sedangkan setelah adanya penerapan metode gerakan, pencapaian anak meningkat menjadi 15 anak dari 22 anak setiap minggunya. (4) meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak terutama pada perkembangan kognitif dan motoriknya, dengan adanya gerakan dapat membantu anak dalam menyimpan memori hafalan dan juga membantu meningkatkan kekuatan otot, kelenturan, keseimbangan dan koordinasi tubuh. (5) Membiasakan anak berperilaku baik

Kata kunci: *Hafalan Hadits, Metode Gerakan, Anak usia dini*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
ABSTRAK	xviii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Penelitian Yang Relevan	10

B. Landasan Teori.....	13
1. Metode Pembelajaran.....	13
2. Metode Gerakan	17
3. Menghafal Hadits	21
4. Anak Usia Dini	27
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data.....	39
F. Uji Keabsahan Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Implementasi Metode Gerakan Dalam Hafalan Hadits Anak Usia Dini di KB nDasari Budi	42
2. Hasil Dari Implementasi Metode Gerakan Dalam Hafalan Hadits Anak Usia Dini di KB nDasari Budi	52
B. Pembahasan.....	60
1. Implementasi metode gerakan dalam hafalan hadits anak usia dini di KB nDasari Budi	60
2. Hasil Dari Implementasi Metode Gerakan Dalam Hafalan Hadits Anak Usia Dini di KB nDasari Budi	64

BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
Daftar Pustaka	74
Lampiran.....	77
<i>Curriculum Vitae</i>	<i>116</i>



DAFTAR TABEL

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan	x
Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal.....	xii
Tabel 0.3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	xii
Tabel 0.4 Tabel Transliterasi <i>Maddah</i>	xiii



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Anak Menghafalkan Hadist dengan Gerakan	46
Gambar 3.2 Kegiatan Menghafal Hadits Larangan Marah	48
Gambar 3.3 Setoran Hafalan Hadits Menggunakan Gerakan	50
Gambar 3.4 Anak Menghafalkan Hadits Kasih Sayang	53
Gambar 3.5 Anak membereskan mainan setelah bermain	56
Gambar 3.6 Anak Memulai Kegiatan Pra Pembelajaran	62
Gambar 3.7 Buku Hafalan dan Mengaji	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi.....	79
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	80
Lampiran 3. Hasil Wawancara	84
Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi.....	95
Lampiran 5. Dokumentasi.....	96
Lampiran Berkas Tugas Akhir	106



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang Undang Dasar Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana agar terwujud suasana belajar dan proses pembelajaran. Dalam prosesnya peserta didik dapat mengembangkan potensi diri sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Pendidikan harus mampu memberikan kontribusi positif untuk para penikmatnya sehingga dapat menjamin keberlangsungan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis serta dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

Dalam Permendikbud Nomor 37 tahun 2014 pasal 1 ayat (2), standar tingkat perkembangan anak usia dini selanjutnya disebut STTPPA merupakan kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan. Aspek tersebut mencakup nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional serta seni.⁴ Salah satu proses pendidikan yang berperan penting dalam menghasilkan sumber daya yang unggul yaitu pendidikan yang diberikan sejak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁴ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 14.

menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilaluinya.

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Maka dari itu, usia dini di sebut sebagai usia emas (*golden age*).⁵ Pada tahap ini upaya-upaya pengembangan anak usia dini hendaknya dilakukan melalui belajar dan bermain (*learning through games*). Hal ini karena bermain merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Melalui bermain anak dapat bereksplorasi (*exploration*), menemukan (*finding*), mengekspresikan (*expression*), perasaannya dan berkreasi (*creation*). Selain itu, bermain juga dapat membantu anak mengenal dirinya dan dengan siapa anak hidup serta lingkungan tempat anak tinggal atau tempat ia berada.⁶

Salah satu aspek perkembangan yang harus di capai oleh anak adalah aspek nilai agama dan moral. Menurut Syaodih menyatakan bahwa perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini antara lain: anak bersikap imitasi (*imitation*) yakni mulai menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku orang lain, anak bersikap internalisasi yakni anak sudah mulai bergaul dengan lingkungan sosialnya dan mulai terpengaruh dengan keadaan di

⁵ Sujiono, Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 7.

⁶ Luluk, Asmawati dkk, *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Univertas Terbuka), hlm. 13.

lingkungan tersebut, anak bersikap introvert dan ekstrovert yakni reaksi yang ditunjukkan anak berdasarkan pengalaman.⁷ Perlu di ketahui bahwasanya keberhasilan menanamkan nilai pada anak dapat ditentukan oleh seorang pendidik untuk memperoleh hasil yang maksimal. Karna pada tahapan ini anak mulai menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku orang lain, hal ini dapat dilakukan dengan mengenalkan hadits kepada anak. Hadits sendiri merupakan perkataan (sabda), perbuatan serta ketetapan yang disandarkan langsung kepada Nabi Muhammad SAW. Menurut ulama hadits, bentuk-bentuk hadits atau Sunnah yaitu segala yang berkaitan dengan: (1) sabda, (2) perbuatan, (3) *taqirir*, (4) hal ihwal Nabi SAW. Hal ihwal yang dimaksud adalah sifat dan keadaan pribadi Nabi Muhammad SAW.⁸ Dengan adanya pembelajaran hadits anak dapat menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku yang berasal dari Nabi Muhammad SAW.

Menghafalkan hadits biasanya dianggap hanya dilakukan di pesantren, padahal menghafalkan hadits dapat dilakukan oleh siapapun termasuk anak usia dini, seperti pepatah yang mengatakan: “Menuntut ilmu diwaktu kecil bagaikan mengukir di atas batu, sedangkan menuntut ilmu diwaktu tua bagaikan mengukir di atas air”⁹ pepatah ini mengingatkan pada sosok usia dini merupakan yang penuh potensi, mempunyai karakteristik yang unik, rasa

⁷ Purba dkk, *Peningkatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Ber cerita Pada Anak Usia 4-6 Tahun* (Pontianak: Pg-Paud Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013), hlm. 4.

⁸ Syamsu Syauqani, *Hadits dalam Perspektif Keilmuan Memosisikan Hadits Secara Proporsional* (Lkim Mataram: Lenge Printika, 2011), hlm. 41.

⁹ Maman S, Mahayana, *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Grasindo,1997),hlm.167

ingin tahu yang tinggi serta ingatannya yang tajam. Oleh karena itu mengenalkan hadits kepada anak dapat dilakukan dengan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Hal ini juga tergantung bagaimana penyusunan strategi yang diberikan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran. Proses belajar mengajar dilakukan dengan memperhatikan bagaimana karakteristik anak serta cara belajarnya sehingga mudah untuk memilih metode yang tepat untuk diterapkan agar proses transfer informasi dapat diterima oleh anak dengan baik dan terpenuhi segala kebutuhan belajar anak. Dengan memperkenalkan, menghafalkan dan menerapkan hadits akan membantu kita dalam membentuk pemahaman anak untuk menjadi lebih baik lagi dalam bertingkah laku.¹⁰

Dalam proses penerapan hafalan hadits tentunya tidak terlepas dengan penggunaan metode untuk membantu menentukan keberhasilan hafalan. Seperti halnya ketika seseorang ingin mencapai suatu tempat tujuan, akan di butuhkan sebuah alat untuk mengantarkannya sampai ke tempat yang menjadi tujuan tersebut. Alat tersebutlah yang disebut sebagai metode. Penggunaan sebuah metode akan membantu para penghafal dalam mencapai target yang sudah ditentukan. Dalam proses menghafal hadits untuk anak usia dini perlu dilakukan dengan metode yang konsisten dan menyenangkan.

Menghafalkan hadits yang dilakukan oleh salah satu Lembaga Pendidikan anak usia dini yakni KB nDasari Budi memiliki karakteristik dan

¹⁰ Sori dan Sofyan, *Kesalahan Anak Terdidik Menurut Al-Quran dan Hadits*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2016), hlm. 15

keunikan. Metode yang digunakan adalah metode gerakan. Metode gerakan dalam menghafal hadits sendiri merupakan sebuah metode yang menjadi alternatif dan solusi dalam menghafalkan hadist sehingga menghafal hadits menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan. Teknik yang digunakan dalam metode ini yaitu dengan mengoptimalkan kecerdasan otak kanan dan kiri untuk mengungkap visualisasi makna gerakan tangan dan kemudian disampaikan, pada akhirnya metode ini akan memperkuat memory dan membuat hafalan menjadi berkesan.

KB nDasari Budi dipilih sebagai lokasi penelitian karena KB nDasari Budi merupakan Yayasan yang dikelola dibawah naungan pondok pesantren Al Munawwir dan Ali Maksum. Sehingga, sekolah tersebut masih kental dengan ajaran islami yang mana hal tersebut berkaitan dengan penelitian mengenai hadits yang merupakan salah satu landasan agama islam. Setiap hari anak dibiasakan mengaji iqro' sekaligus setoran hafalan surat pendek, doa sehari-hari, dan hafalan hadits menggunakan gerakan, Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari sebelum memulai pembelajaran dan juga saat doa melingkar sebelum memulai belajar. Hafalan Hadits yang diberikan berupa hadits menjaga kebersihan, hadits kasih sayang, hadits larangan marah dan sholat adalah tiang agama. Dari penerapan metode gerakan dalam hafalan hadits tersebut, anak lebih antusias dan mudah memahaminya. Hal ini terlihat ketika anak terbiasa salim saat sampai sekolah, membuang sampahnya sendiri pada tempat sampah tanpa harus di perintah guru, serta terbiasa meminta maaf

kepada temanya setelah tidak sengaja menyenggol atau bertengkar dengan temanya.

Dalam pemilihan sebuah metode yang digunakan tentunya diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pencapaian yang sesuai dengan harapan, baik untuk anak ataupun lembaga pendidikan yang bersangkutan. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian terhadap metode yang diterapkan di KB nDasari Budi Krapyak Kulon dengan judul penelitian “Implementasi Metode Gerakan Dalam Hafalan Hadits Anak Usia Dini di KB nDasari Budi Krapyak Kulon Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, peneliti memiliki beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode gerakan dalam hafalan hadits anak usia dini di KB nDasari Budi Krapyak Kulon Yogyakarta?
2. Apa hasil implementasi metode gerakan dalam hafalan hadits di KB nDasari Budi Krapyak Kulon Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode gerakan dalam hafalan hadits anak usia dini pada KB nDasari Budi Krapyak Kulon Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hasil dari implementasi metode gerakan dalam hafalan hadits anak usia dini di KB nDasari Budi Krapyak Kulon Yogyakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai badan informasi mengenai metode gerakan yang dilakukan pendidik untuk mempermudah hafalan pada anak usia dini.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan teoritis mengenai metode gerakan dalam menghafalkan hadits yang dilakukan pada lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD).

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi penulis: untuk memberikan pengetahuan mengenai metode gerakan dalam hafalan anak usia dini yang dilakukan di KB nDasari Budi Krapyak Kulon.
- b. Bagi orang tua dan pendidik: untuk memberikan Pendidikan dan dukungan motivasi dalam memberikan contoh hafalan hadist kepada anak usia dini.

E. Sistematika Pembahasan

Sebuah karya tulis akan tercapai dengan utuh apabila terdapat sistematika yang jelas dan baik untuk memberikan gambaran secara rinci apa saja yang akan diungkap pada penelitian. Dalam hal ini peneliti menuliskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: merupakan bagian pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: merupakan bagian yang berisi tentang kajian Pustaka berupa kajian penelitian yang relevan dan landasan teori.

BAB III: Merupakan bagian yang berisi tentang jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisi data dan uji keabsahan data.

BAB IV: Merupakan bagian yang berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V: Merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran atas penelitian yang sudah dilakukan.

Pada bagian akhir terdapat pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dijadikan peneliti sebagai referensi dalam menulis, melaksanakan dan menyusun laporan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan:

1. Implementasi metode gerakan dalam menghafal hadits anak usia dini di KB Ndasri Budi Krpyak Kulon Yogyakarta adalah kegiatan menghafalkan hadits menggunakan metode gerakan yang dilakukan pada waktu pra pembelajaran dimana hadits yang di hafalkan diantaranya seperti hadits larangan marah, hadits kasih sayang, hadits kebersihan dan juga hadits tiang agama. Kegiatan menghafal hadits menggunakan gerakan tersebut dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan pertama yakni: (1) Persiapan, pada tahap ini guru melakukan persiapan dengan mempersiapkan hadits yang akan di ajarkan kepada anak-anak dimana hal tersebut tercantum pada rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Selain itu guru tentunya berlatih bagaimana gerakan pada hadits tersebut sebelum menyampaikan kepada anak-anak. (2) Pelaksanaan di dalam kelas, pada tahap ini merupakan tahap pelaksanaan dimana guru menyampaikan hal-hal yang sudah di persiapan pada tahapan sebelumnya. Guru membacakan hadits yang sudah di pelajari sebelumnya terlebih dahulu, kemudian secara perlahan memasukkan gerakan yang sesuai dengan arti dari kalimat pada hadits tersebut dan dilakukan bersama dengan anak-anak. Hal tersebut

dilakukan berulang-ulang dengan tujuan agar anak dapat lebih mudah menghafalkan. (3) Evaluasi hafalan, pada tahap ini dilakukan pada pagi hari sebelum dilakukan kegiatan pra pembelajaran.

2. Hasil Dari Implementasi Metode Gerakan dalam Hafalan Hadits Anak Usia Dini di KB nDasari Budi yaitu: (1) Anak lebih semangat dalam menghafalkan hadits. (2) Meningkatkan Hafalan, dalam satu minggu anak akan menghafal satu hadits. Berdasarkan dari hasil awal sebelum diterapkannya metode gerakan dalam menghafal hadits tingkat pencapaian hafalan anak dalam satu minggu hanya 8 anak yang mampu menghafal hadits dari keseluruhan 22 anak di dalam kelas. Sedangkan setelah penerapan metode gerakann dalam menghafal hadits ini dilakukan, pencapaian hafalan anak meningkat menjadi sekitar 15 anak dari 22 anak setiap minggunya. (3) Membiasakan anak berperilaku baik. (4) Meningkatkan aspek-aspek perkembangan. (5) Menyeimbangkan Fungsi Otak Kiri dan Otak Kanan.

B. Saran

Untuk KB nDasari Budi dalam melaksanakan hafalan menggunakan gerakan agar dapat di tingkatkan lagi. Tidak hanya untuk menghafalkan hadits melainkan dapat di tingkatkan menjadi metode dalam menghafal surat pendek. Selain itu untuk pengkondisian anak agar lebih di perhatikan lagi dan guru dapat memperbanyak *ice breaking* agar mengembalikan fokus anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah dkk. *Perkembangan dan Kondep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Univertas Terbuka. 2008.
- Athi'illah, Itsna. *Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Qu'an Hadits Surat AlKafirun Beserta Terjemahan Melalui Gerak Kinestetik Siswa Kelas II Minu Waru II Sidoarjo*. Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Bakhtiar, Syahril. *Merancang Pembelajaran Gerak Dasar Anak*. Padang: Unp Press. 2015.
- Budiningsih, Asri. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rinerka Cipta. 2013.
- Depdiknas. *Kurikulum TK dan RA*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan TK dan SD. 2004.
- Effendi, Irmansyah. *Inner Healing In The Office*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2008.
- Fadilillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2016.
- Fauzia, Nuzul. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat Al-Qur'an*. Universitas Pendidikan Indonesia. Repository.upi.edu. Perpustakaan.upi.edu. 2015.
- Hakim, Lukman. *Implementasi Metode TIKRAR Dalam Penghafalan Hadits-hadits Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas VIII di Mts Nurul Huda Sayung Demak*. Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Sultan Agung Semarang. 2021.
- Handayani dkk. *Metode Gerakan dalam menghafal Hadits*. Jakarta: An-Nahl. 2011.
- Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Managemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009 tentang standar Pendidikan anak usia dini (PAUD). (Jakarta: Direktorat Pmebinaan TK dan SD. 2010.
- Lestari, Triana. *Strategi Penyandian Metode Stories dan Lokasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Anak*. Cakrawal Dini Jurnal Pendidikan Anak UsiaDini Ejournal. Upi.Edu.
- Luluk Asmawati dkk. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Univertas Terbuka.

- Makhrifatul Islamiyah, Ani. *Konsep Menghafal Hadits dengan Metode Muroja'ah*. UIN Raden Fatah. Palembang. 2016.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Pustak Pelajar: Yogyakarta. 2005.
- Masnipal. *Menjadi Guru PAUD Professional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.
- Mursid. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Rosdakarya Remaja. 2016.
- Mursidi. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Rosdakarya Remaja. 2015.
- Purba, Erna. *Peningkatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 4-6 Tahun*. Pg-Paud Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak. 2013.
- Rohinah, Fathikul Malikhah. *Penerapan Metode Gerakan Untuk Menghafal Hadits Pada Anak*. Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. Vol. 4 No. 1. Maret 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sujiono dan Yuliani N. *Konsep Kasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks. 2009.
- Suryana, Dadan dan Neni Wahyudin. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Suryono dkk. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana: Jakarta. 2012.
- Syauqani, Syamsu. *Hadits dalam Perspektif Keilmuan Memposisikan Hadits Secara Proporsional*. Lkim Mataram: Lenge Printika. 2011.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakrta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012.

Ulum, Syaiful dan Iip Ropikoh. *Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Hadits Pada Anak Usia TK di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Teggallega Bungbulang Garut Waladuna*. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Vol 2 No 1.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yamin, Martinis. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2009.

Yaumi, Muhammad. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2013.

Zarnuji, Ahmad. *Implementasi Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review dalam Menghafal Hadits Pada Mata Kuliah Hadits Tarbawi*. Studi IAIM NU Metro Lampung. TAPIS. Vol. 01, No. 01 Januari – Juni 2017.

